

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



PROGRAM PELATIHAN TENAGA PENYULUH PADA
KELOMPOK DOKTER KECIL DI MADARASAH IBTIDAIYAH
TERPADU AR-ROIHAN LAWANG-MALANG;

Oleh:

Ketua : Ns. Amin Zakaria, S.Kep. M.Kes (NIDN 0703077604)
Anggota : Ns. Heny Nurma Y., S.Kep.MMRS (NIDN 0711028304)

POLITEKNIK KESEHATAN RS. dr. SOEPRAOEN MALANG

2019

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

- 1 Judul PKM : Program Pelatihan Tenaga Penyuluh Pada Kelompok Dokter Kecil Di Madarasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang
- 2 Nama Mitra Program PKM (1) : Madarasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Ar-Roihan Lawang
Nama Mitra Program PKM (2) : SDN Bedali 05 Lawang
- 3 Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Ns. Amin Zakaria, M.Kes
b. NIDN : 0703077604
c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli
d. Program Studi : Keperawatan
e. Perguruan Tinggi : Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang
f. Bidang Keahlian : Keperawatan Kesehatan Komunitas
g. Alamat Kantor : Jl. S. Supriadi 22 Malang.
- 4 Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
b. Nama Anggota I/Bidang Keahlian : Ns. Heny Nurmayunita, MMRS/ Keperawatan Dasar
c. Nama Anggota II/ Bidang Keahlian : -
d. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
e. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Jl. S. Supriadi 22 Malang.
- 5 Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Lawang/Kecamatan Lawang
b. Kabupaten/Kota : Malang
c. Propinsi : Jawa Timur
d. Jarak PT Ke Lokasi Mitra 1(KM) : 21 KM
e. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Jl. Monginsidi No. 2 Lawang-Malang/(0341) 423834.
- 6 Luaran yang dihasilkan : 1. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
2. Peningkatan penerapan Iptek di Masyarakat
3. Modul
- 7 Jangka waktu pelaksanaan : 1 tahun
- 8 Biayatotal : Rp. 3.000.000,-
▪ Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang : Rp. 3.000.000,-

Malang, Oktober 2019

Menyetujui,

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Ns. Kumoro Asto Lenggono, M.Kep
NIDN. 0721057205

Ketua Peneliti

Ns. Amin Zakaria, M.Kes.
NIDN. 0703077604

Menyetujui,
Kepala BPPM



Ns. Tien Aminah
NIK. 197411292005012004

Kepala BPPM

Ns. Tien Aminah, M.Kep.
NIDK. 8827501019

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- 1 Judul pengabdian kepada : Program Pelatihan Tenaga Penyuluh Pada Kelompok masyarakat Dokter Kecil Di Madarasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang

- 2 Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Institusi asal	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Ns. Amin Zakaria, M.Kes	Asisten Ahli	Keperawatan Komunitas dan Keluarga	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	6 jam/minggu
2	Ns. Heny Nurmayunita, MMRS.	Asisten Ahli	Keperawatan Dasar	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	4 jam/minggu
3.	M. Okkyla	-	Mahasiswa Keperawatan	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	-
4.	Suci Ninggarsari	-	Mahasiswa Keperawatan	Poltekkes RS. dr. Soepraoen	-

- 3 Obyek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat:
Kelompok dokter kecil SDN Bedali 05 Lawang dan Madarasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Ar-Roihan Lawang.
- 4 Masa pelaksanaan
Mulai : Bulan Mei Tahun 2019
Berakhir : Bulan Desember Tahun 2019
- 5 Usulan Biaya DRPM Ditjen Penguatan Risbang : Rp. 3.000.000,-
- 6 Lokasi pengabdian kepada masyarakat : Di SDN Bedali 05 Dan Madarasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang
- 7 Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya):
Pihak mitra berkontribusi menyediakan tempat, peserta, dan sarana prasarana (LCD, layar LCD, meja kursi, dan *sound system*)
- 8 Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:
Permasalahan :
 1. Dokter kecil setiap tahunnya selalu berkurang dikarenakan sudah naik kelas enam
 2. Program penyuluhan kesehatan dilaksanakan belum melibatkan kelompok dokter kecil
 3. Dokter kecil belum mampu melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada siswa yang secara mandiri

4. Belum memiliki media penyuluhan kesehatan
 5. Belum memiliki sarana pembelajaran secara berkelanjutan bagi kader penyuluh kesehatan atau kelompok dokter kecil
- Solusi yang ditawarkan:
1. Melakukan pengangkatan tim dokter kecil baru
 2. Pengadaan media penyuluhan kesehatan
 3. Melatih kelompok dokter kecil untuk menjadi kader penyuluh kesehatan
- 9 Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran
Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kelompok dokter kecil untuk menjadi tenaga penyuluh kesehatan disekolah.
- 10 Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan
1. Tenaga kader penyuluh kesehatan disekolah
 2. Media penyuluhan kesehatan
 3. Peningkatan penerapan Iptek di Masyarakat

DAFTAR ISI

	Halaman
HalamanJudul	1
LembarPengesahan	2
Identitas dan Uraian Umum.....	4
Daftar Isi	4
Ringkasan	5
BAB 1 Pendahuluan	5
1.1 Analisa Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra	9
BAB 2 Solusi dan Target Luaran	9
BAB 3 Metode Pelaksanaan	10
BAB 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	11
4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun.....	11
4.2 Kepakaran Yang Diperlukan	12
4.3 Nama-nama Pengusul.....	12
BAB 5 Biaya Dan Jadwal Kegiatan	13
5.1 Anggaran Biaya	13
5.2 Jadwal Kegiatan.....	13
Referensi	13
Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul	14
Lampiran 2. Gambaran Iptek Yang Dilaksanakan Mitra	17
Lampiran 3. Gambar Lokasi Mitra	18
Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiapan Mitra Untuk Bekerja sama	19

RINGKASAN

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Tujuan pendidikan kesehatan agar peserta didik: 1) memiliki pengetahuan tentang kesehatan, termasuk cara hidup sehat dan teratur, 2) memiliki nilai dan sikap yang positif terhadap prinsip hidup sehat, 3) memiliki keterampilan dalam melaksanakan hal yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan, 4) memiliki perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), 5) mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit, 6) memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk diluar (narkoba, arus informasi, dan gaya hidup yang tidak sehat).

Merujuk pada saran dan tindak lanjut pada program pengabdian sebelumnya “Program Kemitraan Bagi Kelompok Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Inklusi Dimit Ar Roihan Lawang”, pada kesempatan kali ini program pengabdian fokus pada kegiatan trias UKS yaitu pendidikan/penyuluhan kesehatan. Untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud dibutuhkan petugas penyuluh kesehatan yang tahu, mau dan mampu melaksanakan pendidikan/penyuluhan kesehatan disekolah. Sehingga dibutuhkan kegiatan pengadaan media penyuluhan, pelatihan dan micro teaching, pengadaan modul penyuluhan kesehatan bagi petugas penyuluh kesehatan disekolah.

Permasalahan, dokter kecil setiap tahunnya selalu berkurang dikarenakan sudah naik kelas enam, Program penyuluhan kesehatan dilaksanakan belum melibatkan kelompok dokter kecil, Dokter kecil belum mampu melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada siswa yang secara mandiri, Belum memiliki media penyuluhan kesehatan, dan Belum memiliki sara pembelajaran secara berkelanjutan bagi kader penyuluh kesehatan atau kelompok dokter kecil. Solusi yang ditawarkan: Melakukan regenerasi dengan pengangkatan tim dokter kecil baru, Pengadaan media penyuluhan kesehatan, dan pelatihan kelompok dokter kecil untk menjadi kader penyuluh kesehatan. Tujuan program pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan tim dokcil menjadi tenaga penyuluh kesehatan UKS.

Hasil Kegiatan yang dilakukan: 1) diawali dengan melakukan sosialisasi program abdimas oleh tim abdimas kesekolah mitra diperoleh pemahaman tentang kegiatan abdimas, 2) membuat agenda kegiatan: 3) meregenerasi tim dokcil UKS dan membuatkan SK kepala sekolah tentang dokter kecil, 4) membuat materi dan media monopoli dengan tema “Kebersihan Diri” untuk tenaga penyuluh kesehatan, 5) melakukan pelatihan pada tim dokcil, 6) *micro teaching* penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan menggunakan permainan monopoli dengan desain yang baru dan kreatif, membuat anak tertarik dan lebih mudah memahami dikarenakan pendidikan kesehatan yang disampaikan menggunakan metode bermain game.

Saran yang ditawarkan: tim penyuluh kesehatan bisa menggunakan media monopoli dengan metode game atau bermain dalam melakukan penyuluhan kesehatan.

Key Word : Dokter Kecil, Penyuluh Kesehatan, Monopoli, UKS

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bedali 05 dan Madarrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Ar-Roihan Lawang merupakan sekolah dasar yang menyelenggarakan program sekolah inklusi, yaitu sistem pembelajarannya digabung antara Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dan Anak Tidak Berkebutuhan Khusus (ATBK). Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bedali 05 dan MIT Ar-Roihan Lawang memiliki jumlah siswa sekitar 600 siswa, SDN Bedali 05 Lawang 80 siswa dengan jumlah siswa ABK 40 % yaitu 32 siswa, MIT Ar-Roihan Lawang memiliki jumlah siswa keseluruhan sebanyak 750 siswa dengan jumlah siswa ABK sebanyak 44 siswa, sehingga rata-rata di setiap angkatan terdapat 5-8 siswa ABK.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa ABK di SDN Bedali 05 dan MIT Ar-Roihan Lawang, tahun 2018.

No	Jenis ABK	SDN Bedali 5	MIT Ar-Roihan
1.	Tuna Rungu	6	2
2.	Tuna Daksa	2	6
3.	Tuna Laras	0	1
4.	Lambat Belajar	8	6
5.	Autis	3	3
6.	Kesulitan Belajar	2	7
7.	Hiperaktif	4	11
8.	Kelainan Ginjal (Cuci darah rutin)	2	2
9.	Lambat belajar + Autis + Kelainan jantung bawaan (Post Operasi)	2	2
10.	Autis + Sesak napas	3	4
	Total	32	44

Lembaga pendidikan SDN Bedali 05 dan MIT Ar-Roihan Lawang telah menyediakan sistem layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak, melalui adaptasi kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan sarana prasarananya. Berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki cukup memfasilitasi kebutuhan belajar dan bermain untuk siswa.

Berikut daftar sarana dan prasarana kegiatan belajar dan bermain untuk peserta didik.

Tabel 1.2 Wahana Belajar di SDN Bedali 05 dan MIT Ar-Roihan Lawang

Kreteria	SDN Bedali 05	MIT Ar-Roihan
Wahana belajar	1. Ruang kelas 2. Kebun sekolah 3. Mushola 4. Kantin 5. Area bermain <i>indoor</i> 6. Kunjungan fasilitas umum 7. Kelas ekstrakurikuler <i>indoor</i> 8. Kelas ekstrakurikuler <i>outdoor</i> 9. Ruang keterampilan siswa ABK	1. Ruang kelas 2. Kebun sekolah 3. Mushola 4. Kantin 5. Area bermain <i>indoor</i> 6. Kunjungan fasilitas umum 7. Kelas ekstrakurikuler <i>indoor</i> 8. Kelas ekstrakurikuler <i>outdoor</i>
Frekuensi kegiatan belajar <i>outdoor</i>	20%	20%
Jumlah peserta didik pada tahun 2016	80 anak	700 anak
Lama belajar	± 7 jam	±9 jam
Rasio guru dan anak didik	1 : 10	1 : 10

Tabel 1.3 Data SDM Guru di MIT Ar-Roihan, Tahun 2018

Uraian	SDN Bedali 05	MIT Ar-Roihan
Jumlah SDM guru	9	90 orang
Jumlah pengelola UKS	1	2
Latar belakang pendidikan guru dari ilmu kesehatan	-	-
Sarana/ media untuk belajar mandiri bagi guru tentang kesehatan di sekolah	Tidak tersedia	Tidak tersedia
Pelatihan bagi guru tentang kesehatan (terutama ketrampilan pertolongan pertama pada cedera)	Belum pernah	Belum pernah
Pelatihan bagi guru tentang pengelolaan UKS	Belum pernah	Belum pernah

Pencapaian hasil pada program kemitraan sebelumnya “Program Kemitraan Bagi Kelompok Guru Dan Siswa Sekolah Dasar Inklusi DiMIT Ar-Roihan Lawang Dan SDN 5 Bedali Lawang Malang” adalah:

1. Terjadi peningkatan pengetahuan bagi para guru dan siswa melalui kegiatan pelatihan manajemen UKS berbasis inklusi, penanganan cedera dan sakit disekolah, dan pelatihan BLS peningkatan pengetahuan dari cukup menjadi sangat baik.
2. Terjadi Peningkatan keterampilan tentang pengelolaan UKS berbasis inklusi, memberikan pertolongan pertama pada cedera dan sakit disekolah, dan memberikan pertolongan bantuan hidup dasar pada kondisi kegawatdaruratan dilingkungan sekolah peningkatan pengetahuan dari cukup menjadi sangat baik.
3. Terjadi peningkatan secara kualitas dan kuantitas pelayanan UKS yaitu perbaikan fasilitas ruangan, mebeler tempat tidur pasien, almari obat, meja tulis dan kursi. Peningkatan kuantitas jenis obatan – abatan dan alat – alat kesehatan, sehingga perbaikan dalam pelayanan UKS yang lebih layak.
4. Terbit publikasi koran jawa pos radar malang pada tanggal 3 Mei 2018 Hal 12, sebagai media informasi dan memberikan inspirasi kepada masyarakat.
5. Poster dengan judul : Alur Prosedur Standar Pelaksanaan Tanggap Darurat Penanganan Cedera dan Kegawatdaruratan DiSekolah.
6. Terbit Surat Pencatatan Ciptaan Nomor dan Tanggal Permohonan : EC00201824541, 20 Agustus 2018, Jenis Ciptaan Poster dengan judul : Alur Prosedur Standar

- Pelaksanaan Tanggap Darurat Penanganan Cedera dan Kegawatdaruratan DiSekolah.
7. Modul Penanganan Cedera dan Kegawatdaruratan diSekolah sebagai media untuk proses belajar secara berkelanjutan bagi para guru dan siswa pengelola UKS berbasis inklusi
 8. Modul UKS berbasis Inklusi sebagai media untuk proses belajar secara berkelanjutan bagi para guru dan siswa pengelola UKS berbasis inklusi
 9. Draft Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional
 10. Draft Buku UKS berbasis Inklusi berISBN sebagai media untuk proses belajar secara berkelanjutan bagi para guru dan siswa pengelola UKS berbasis inklusi

Saran untuk tindak lanjut adalah:

1. Pendampingan lebih lanjut dalam menyelenggarakan secara langsung kegiatan UKS dalam memberikan layanan kesehatan, pendidikan/penyuluhan kesehatan, dan kesehatan lingkungan sekolah.
2. Pendampingan lebih lanjut bagi pengelola UKS yaitu keterampilan dalam menggunakan alat – alat kesehatan diUKS untuk menunjang pemeriksaan
3. Pendampingan lebih lanjut terkait screening atau deteksi penyakit pada siswa, sehingga perlu kemampuan pengenali tanda dan gejala penyakit secara langsung pada siswa.
4. Advokasi pada pemangku kepentingan UKS untuk membuat kebijakan yang berwawasan kesehatan.

Merujuk pada saran dan tindak lanjut pada program pengabdian sebelumnya, pada kesempatan kali ini program pengabdian fokus pada kegiatan trias UKS yaitu pendidikan/penyuluhan kesehatan. Untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud dibutuhkan petugas penyuluh kesehatan yang tahu, mau dan mampu melaksanakan pendidikan/penyuluhan kesehatan. Sehingga dibutuhkan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana atau media penyuluhan, pelatihan dan micro teaching, pengadaan modul penyuluhan kesehatan bagi petugas penyuluh kesehatan disekolah.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah:

1. Dokter kecil setiap tahunnya selalu berkurang dikarenakan sudah naik kelas enam
2. Program penyuluhan kesehatan dilaksanakan belum melibatkan kelompok dokter kecil
3. Dokter kecil belum mampu melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada siswa yang secara mandiri
4. Belum memiliki media penyuluhan kesehatan
5. Belum memiliki sara pembelajaran secara berkelanjutan bagi kader penyuluh kesehatan atau kelompok dokter kecil

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Melalui kegiatan pengabdian ini, target dan luaran yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Solusi yang ditawarkan

NO	MASALAH	SOLUSI
1	<p>a. Dokter kecil setiap tahunnya selalu berkurang dikarenakan sudah naik kelas enam</p> <p>b. Program penyuluhan kesehatan dilaksanakan belum melibatkan kelompok dokter kecil</p> <p>c. Dokter kecil belum mampu melaksanakan penyuluhan kesehatan kepada siswa yang secara mandiri</p> <p>d. Belum memiliki media penyuluhan kesehatan</p> <p>e. Belum memiliki sara pembelajaran secara berkelanjutan bagi kader penyuluh kesehatan atau kelompok dokter kecil</p>	<p>1. Melakukan pengangkatan tim dokter kecil baru</p> <p>2. Pengadaan media penyuluhan kesehatan</p> <p>3. Melatih kelompok dokter kecil untuk menjadi kader penyuluh kesehatan pendekatan <i>micro teaching</i></p>

Tabel 2.2 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prociding jurnal nasional	Tidak ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Tidak ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya yang lain)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	Penerapan dan peningkatan pengetahuan sampai level baik (80% – 100%)
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	ada
3	Inovasi baru TTG	Penerapan
4	Hak kekayaan intelektual	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan mitra, maka telah disepakati juga tentang solusi yang perlu dilakukan. Melakukan regenerasi dengan pengangkatan tim dokter kecil baru, pengadaan media penyuluhan kesehatan, melatih kelompok dokter kecil untk menjadi kader penyuluh kesehatan. Pelatihan tersebut direncanakan akan diikuti oleh sekitar 10 orang dokter kecil. Kegiatan tersebut direncanakan pelaksanaannya di MIT Ar-Roihan Lawang pada hari sabtu dan minggu agar tidak mengganggu proses jam belajar.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak dua tahap, yaitu : tahap pertama pelatihan bagi penyuluhan kesehatan dan tahap kedua *microteaching* penyuluhan kesehatan. Untuk proses evaluasi keberhasilan pelatihan, maka direncanakan pelaksanaan post test yang bertujuan untuk mengukur capaian keterampilan dan kemampuan siswa menjadi petugas penyuluh. Metode evaluasi observasi menggunakan cek list saat siswa melakukan *microteaching*.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa partisipasi peserta dari mitra dan penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan seminar dan pelatihan. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah: tempat untuk pelaksanaan seminar dan pelatihan, LCD, layar untuk LCD, sound system, karpet dll.

Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan kedua mitra sebagai sekolah binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan UKS, dengan salah satu program unggulannya adalah terbentuknya satgas dokter kecil, dimana satgas tersebut terdiri dari siswa dan guru yang sudah dilatih untuk penanganan cedera dan kondisi kegawatdaruratan pada anak. Diharapkan dengan adanya tim tanggap darurat pada kelompok guru dan tim dokter kecil yang sudah terlatih, dapat melakukan kaderisasi pada masing-masing lembaga pendidikan mitra.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Selama Satu Tahun

Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang memiliki lembaga khusus yang bertanggung jawab pada pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melakukan regulasi penelitian dan pengabdian masyarakat dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) yang dibuat setiap lima tahun sekali. Pelaksanaan pengabdian masyarakat untuk tahun anggaran 2015-2016 merupakan pelaksanaan dari Renstra-Renop tahun 2011-2016.

Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes Soepraoen, melaksanakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa, dosen, dosen bersama

dengan mahasiswa. Setiap dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan bantuan pendanaan internal sebesar 3 juta rupiah pada setiap pengabdian masyarakat. Untuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa biaya sesuai dengan jenis kegiatan. Pada setiap tahunnya jumlah pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dengan pendanaan internal sekitar 30 proposal dengan total dana yang terpakai sebanyak 90 juta rupiah.

4.2 Kepakaran Yang Diperlukan

Program pengabdian masyarakat kali ini tujuan kegiatan adalah mencetak tenaga penyuluh kesehatan disekolah dalam lingkup kesehatan kelompok khusus dimasyarakat, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kali ini memerlukan kepakaran berupa ilmu kesehatan masyarakat. Kualifikasi pengusul pada program pengabdian masyarakat ini, telah sesuai dengan kepakaran yang diperlukan adalah dosen pengajar Keperawatan komunitas/kesehatan masyarakat.

4.3 Nama-nama Pengusul

Berikut nama-nama pengusul pada Program Kemitraan Masyarakat:

No	Nama	Uraian Kepakaran	Tugas
1	Ns. Amin Zakaria, S.Kep. M.Kes.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan komunitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan setiap kegiatan dalam pengabdian masyarakat 2. Mendistribusikan tugas kepada anggota pengabdian masyarakat 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat 4. Melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi hasil pengabdian masyarakat
2	Ns. Heny Nurma Y., S.Kep.MMRS.	Pengusul merupakan dosen mata kuliah Keperawatan Dasar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu perijinan 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan PKM dengan kelompok mitra pada lingkup manajemen dan pengelolaan UKS berbasis inklusi 3. Membantu mempersiapkan dan melaksanakan seminar, pelatihan dan publikasi 4. Melaksanakan pendampingan PKM

BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

5.1 Anggaran Biaya

Pembiayaan dari kegiatan pendidikan kesehatan ini direncanakan sebagai berikut:

Tabel 5.1 Justifikasi Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Jenis Pengeluaran	Anggaran	Prosentase
1	Honor out put kegiatan (Max. 30 %)	Rp. 600.000,-	20,00%
2	Biaya belanja bahan (Max. 40 %)	Rp. 500.000,-	16,66%
3	Belanja barang non operasional lain (Max. 30 %)	Rp. 1.300.000,-	43,33%
4	Biaya perjalanan lainnya (Max. 30 %)	Rp. 600.000,-	20,00%
Total		Rp. 3.000.000,-	100,00%

5.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 5.2 Jadwal Program PKM yang Diajukan

No	Jenis Kegiatan	BULAN KE-							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Penyusunan proposal		■						
2	Pengurusan ijin pengabdian			■					
3	Koordinasi pelaksanaan pengabdian			■					
4	Pelaksanaan pengabdian				■	■			
5	Pembuatan laporan pelaksanaan pengabdian						■	■	
6	Publikasi								

BAB 6 HASIL dan PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan Program Pelatihan Tenaga Penyuluh Pada Kelompok Dokter Kecil Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang Malang dimulai pada 2 Mei – 30 September 2019, beberapa kegiatan yang sudah dilakukan adalah:

6.1. Sosialisasi dan Persiapan Program Abdimas

Persiapan kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 2 Mei 2019 yaitu Tim Abdimas melakukan kegiatan sosialisasi dengan tujuan kegiatan adalah 1) mensosialisasikan proposal

program pengabdian masyarakat tim dosen Poltekkes RS dr. Soepraoen, 2) menyampaikan program kegiatan pengabdian dosen yang akan dilaksanakan, 3) Peran pengabdian dan kedua mitra, dan 4) target hasil dan luaran kegiatan. **Hasil kegiatan:** 1) Mitra memahami rencana program yang dimaksud, 2) merespon dengan sangat positif dan siap mendukung seluruh program yang akan dilaksanakan. Dikarenakan mitra sangat berkeinginan memperbaiki pelayanan UKS hanya masih belum menemukan strategi atau upaya solusinya. 3) Menyepakati peran mitra adalah menyiapkan tempat, sound system, LCD, layar, peserta pelatihan, membantu selama kegiatan dilaksanakan, dan peran tim abdimas menyiapkan ATK, materi pelatihan, sertifikat, konsumsi dan akomodasi, pemateri, honor kegiatan, dll.



Gambar 6.1. Sosialisasi dan Persiapan Program Abdimas dengan Mitra

6.2. Melakukan Pengangkatan Tim Dokter Kecil Baru

Program abdimas berikutnya yaitu pembentukan dokter kecil dengan melakukan regenerasi tim dokter kecil dikarenakan sudah lulus, dengan komposisi 4 dokter kecil yang lama dan 26 siswa dokter kecil yang baru. Membuat surat keputusan kepala sekolah tentang penetapan tim dokter kecil. Jumlah seluruh dokter kecil berjumlah 30 siswa 2 Laki = laki dan 28 perempuan terdiri dari siswa kelas 4 dan 5.



Gambar 6.2. Tim Dokter Kecil

6.3. Pengadaan materi dan media penyuluhan kesehatan

Pada tahap ini Tim Abdimas dosen melakukan persiapan membuat media penyuluhan kesehatan, yaitu membuat konsep dan desain papan monopoli. Pelatihan dokter kecil untuk menjadi tenaga penyuluh kesehatan akan dilaksanakan dengan metode bermain yaitu permainan monopoli, papan monopoli seperti yang ada pada gambar dibawah ini.



Gambar 6.3. Papan Monopoli Kebersihan Diri

<p>TUJUAN KEBERSIHAN DIRI</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan derajat kesehatan seseorang Memperbaiki kebersihan diri yang kurang Mencegah penyakit 	<p>MANDI menggunakan sabun setiap hari dan memakai lotion setelah mandi.</p>	<p>Masalah umum pada mulut dan gigi, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Karies gigi (bubang) Gusi berdarah Bau napas Peradangan mulut 	<p>KEBERSIHAN DIRI adalah perawatan diri yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan diri sendiri baik secara fisik maupun mental</p>	<p>KARAKTERISTIK kulit normal: kulit halus, kulit terasa hangat ketika disentuh</p>
<p>MASALAH kulit yang umum :</p> <ol style="list-style-type: none"> Kulit kering Jerawat Tumbuh rambut yang berlebihan Kemerahan pada kulit 	<p>MASALAH umum kaki dan kuku, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kulit pada kaki Infeksi jamur kaki Kuku yang tumbuh kedalam Bau kaki 	<p>Masalah pada kuku terjadi karena perawatan yang salah/ kurang terhadap kuku seperti menggigit kuku, pemotongan kuku yang tidak tepat</p>	<p>KARAKTERISTIK kuku normal yaitu : transparan, lembut dengan alas jari pink dan ujung putih tembus cahaya.</p>	<p>MASALAH rambut dan kulit kepala, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketombe Kutu kepala Kehilangan rambut
<p>SIKAT GIGI harus diganti setiap 3 bulan sekali.</p>	<p>GIGI yang sehat tampak putih, halus, bercahaya dan berjejer rapi.</p>	<p>PEMOTONGAN kuku yang tepat yaitu: potong kuku lurus memanjang dengan ujung jari rata, bentuk kuku dengan papan penghalus.</p>	<p>GOSOK GIGI dengan teliti sedikitnya empat kali sehari (setelah makan dan waktu tidur)</p>	<p>Macam-macam kebersihan diri</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebersihan kulit Kebersihan kaki dan kuku Kebersihan mulut dan gigi Kebersihan rambut
<p>PEMERIKSAAN gigi seharusnya dilakukan paling tidak 6 bulan sekali.</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi kebersihan diri</p>	<p>Menyikat, menyisir dan bershampo adalah cara-cara dasar untuk perawatan rambut.</p>	<p>FREKUENSI BERSHAMPO bergantung pada kondisi sehari-hari dan kondisi rambut. normalnya orang bershampo dua kali dalam seminggu.</p>	<p>Kulit berfungsi sebagai organ aktif untuk melindungi, mengatur suhu tubuh,</p>
<p>KARAKTERISTIK rambut normal yaitu: bersih, bercahaya, dan tidak kusut, untuk kulit kepala harus bebas dari lesi.</p>				

Gambar 6.4. Kartu Pertanyaan Monopoli Kebersihan Diri

6.4. Melatih kelompok dokter kecil untuk menjadi kader penyuluh kesehatan pendekatan *micro teaching*

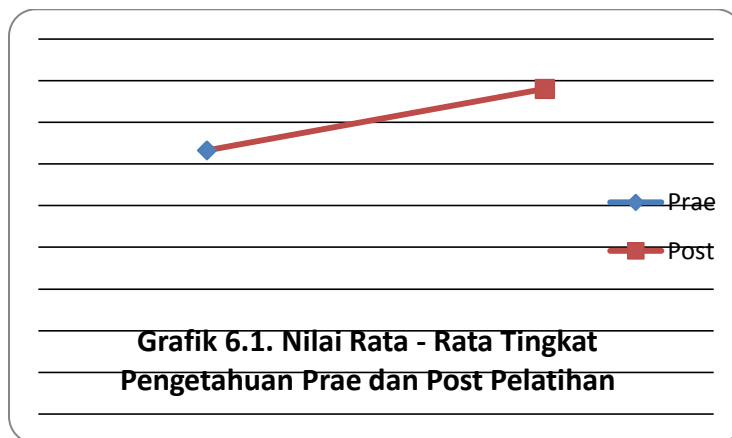
Kegiatan pelatihan dokter kecil menjadi tenaga penyuluh dilakukan dua tahap, yaitu 1) Melatih tim dokter kecil untuk menjadi tenaga penyuluh dan 2) Latihan *micro teaching* melakukan penyuluhan kesehatan di depan siswa. Materi penyuluhan kesehatan adalah Kebersihan Diri, dengan metode bermain monopoli dengan media papan monopoli berisi pertanyaan kebersihan diri, kartu jawaban pertanyaan kebersihan diri, balok dadu dan buah monopoli untuk melakukan langkah perpindahan.

1. Melatih tim dokter kecil untuk menjadi tenaga penyuluh

Kegiatan dilaksanakan 28 Juni 2019, Tim yang terlibat seluruhnya adalah 36 orang dengan rincian: 2 orang dosen, 2 mahasiswa, 2 pengelola UKS, dan 30 siswa tim dokter kecil. Berikutnya dokter kecil dibagi menjadi 2 kelompok, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 15 anggota, dikarenakan media papan monopoli hanya ada dua paket. Kemudian masing - masing kelompok bermain dengan secara bergantian sekali permainan monopoli terdiri dari 4 siswa dan yang lain memperhatikan dan satu kali permainan dibutuhkan kurang lebih 30-45 menit. Setelah kelompok siswa siap untuk bermain monopoli kemudian dijelaskan aturan permainannya yaitu: masing-masing peserta memegang buah monopoli kemudian secara bergantian melempar dadu setelah mendakan nomor dadu peserta melangkah dengan menggeser buah monopoli, pada pergerakan buah monopoli yang terakhir kemudian dibacakan pertanyaannya, peserta dan tim berusaha menjawab dahulu, kemudian diberikan jawaban dari kartu jawaban pertanyaan perawatan diri dan dibacakan secara keras dihadapan semua peserta dan disuruh mengulangnya. Dilanjutkan pada peserta monopoli berikutnya permainan dilanjutkan pada peserta berikutnya sampai dengan seluruh pertanyaan sudah dibacakan dan seluruh kartu jawaban pertanyaan sudah habis. Setelah selesai permainan dilakukan evaluasi dengan menggunakan pertanyaan tertulis tentang perawatan diri. Evaluasi sesaat dan mengulang jawaban pada item soal yang jawabannya banyak yang salah atau dianggap kurang.



Gambar 6.5. Pelatihan Dokcil Tenaga Penyuluh Metode Bermain Monopoli



Berdasarkan grafik didapatkan bahwa pengetahuan peserta tentang perawatan diri nilai rata – rata kelas yaitu adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta pelatihan, Pada prae test nilai rata – rata kelas 63 katagori cukup dan post test menjadi 78 dengan katagori baik, terjadi peningkatan 15 skore.

2. Latihan micro teaching melakukan penyuluhan kesehatan didepan siswa

Kegiatan dilaksanakan 20 Juli 2019, Tim yang terlibat seluruhnya adalah 36 orang dengan rincian: 2 orang dosen, 2 mahasiswa, 2 pengelola UKS, dan 30 siswa tim dokter kecil. Berikutnya dokter kecil diambil 2 kelompok masing-masing kelompok, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari 4 anggota. Masing masing kelopak memandu permainan monopoli langsung dengan siswa disekolah tersebut. Setelah kelompok siswa siap untuk bermain monopoli kemudian dijelaskan aturan permainannya oleh tim penyuluh dokter kecil: masing-masing peserta memegang buah monopoli kemudian secara bergantian melempar dadu

setelah mendakan nomor dadu peserta melangkah dengan menggeser buah monopoli, pada pergerakan buah monopoli yang terakhir kemudian dibacakan pertanyaannya, peserta dan tim berusaha menjawab dahulu, kemudian diberikan jawaban dari kartu jawaban pertanyaan perawatan diri dan dibacakan secara keras dihadapan semua peserta dan disuruh mengulangnya. Dilanjutkan pada peserta monopoli berikutnya permainan dilanjutkan pada peserta berikutnya sampai dengan seluruh pertanyaan sudah dibacakan dan seluruh kartu jawaban pertanyaan sudah habis. Setelah selesai permainan dilakukan evaluasi dengan menggunakan pertanyaan tertulis tentang perawatan diri. Evaluasi sesaat dan mengulang jawaban pada item soal yang jawabannya banyak yang salah atau dianggap kurang.



Gambar 6.6. Pelatihan Dokcil Tenaga Penyuluh Metode Bermain Monopoli

Hasil pengabdian masyarakat ini sejalan dengan hasil penelitian Azizah, et al (2015) dengan judul Pengaruh Terapi Bermain SCL (*Snake, Cards, and Ladders*) terhadap Keterampilan Mencuci Tangan Siswa Kelas I dan II di SDN Pakusari II Kabupaten Jember menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media bermain dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwasanya ada pengaruh terapi bermain SCL (*Snake, Cards, and Ladders*) terhadap keterampilan mencuci tangan siswa kelas I dan II di SDN Pakusari II Kabupaten Jember.

Supaya pengetahuan kebersihan diri siswa mengalami peningkatan, maka perlu adanya media pembelajaran yang tepat diterapkan pada anak usia sekolah. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media permainan berupa permainan monopoli yang sudah didesain dengan konsep kebersihan diri. Media permainan ini sangat cocok diberikan pada anak usia sekolah karena pada dasarnya dunia anak-anak adalah bermain. Permainan ini merupakan sebuah pembaharuan dari permainan monopoli yang sering digunakan. Media pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang dibuat sendiri oleh peneliti. Permainan ini didesain semenarik mungkin untuk menarik perhatian siswa dan merangsang otak sehingga lebih

mudah mengingat materi yang diajarkan.

Hal ini diasumsikan bahwa dengan melakukan pendidikan kesehatan menggunakan permainan monopoli dimana dengan desain yang baru dan kreatif, membuat anak tertarik dan lebih mudah memahami pendidikan kesehatan yang disampaikan. Sehingga terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan permainan monopoli.

Referensi

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Buku Kumpulan Materi Tehnis Medis Anak Berkelainan/ALB, Jakarta, 1994

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan: Usaha Kesehatan Sekolah di Tingkat Sekolah Lanjutan, Jakarta, 2001.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Petunjuk Teknis Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah, Jakarta, 2008.

Dit. Dikmenum, Ditjen Dikdasmen; Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/madrasah, Jakarta, 2003.

Kementerian Kesehatan; Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429/menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, Jakarta, 2006.

Kementerian Kesehatan; Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah, Jakarta.

Kementerian Kesehatan; Pedoman Untuk Tenaga Kesehatan UKS ditingkat SD, Sekolah Menengah, dan Pondok Pesantren, Jakarta, 2011.

Nissa Tarnoto, 2016, Permasalahan-Permasalahan yang diHadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikaninklusi Pada Tingkat sd, Humanitas (Indonesian Psycological Journal) Vol. 13 No. 1 . 50-61, ISSN 1693-7236

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif

Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, Depdiknas; Pedoman Pelatihan Pembinaan dan Pelaksanaan UKS di TK, Jakarta 2006.

Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, Depdiknas; SKB 4 Menteri (Mendiknas, Menkes, Menag dan Mendagri tahun 2003 tentang Pembina dan Pengembangan UKS, Jakarta, 2003.

Soetjiningsih. (2008). *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*. EGC: Jakarta.

Tim Pembina UKS Pusat, Hasil Rapat Kerja Nasional Usaha Kesehatan Sekolah/madrasah (Rakernas UKS) VII di Solo, Jawa Tengah 2 – 4 Desember 2004.

Zakaria, A., Yunita HN., Ristanto, R., “Program Kemitraan pada Kelompok Guru dan Siswa Sekolah Dasar Inklusi diMIT Ar Roihan Lawang Malang dan SDN 5 Bedali Lawang Malang”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, Vol. 3, Edisi Khusus, Desember 2018.

Lampiran 1. Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Ketua Peneliti

A. Identitas Diri				
1	Nama	Amin Zakaria, S.Kep.Ners.M.Kes.		
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki		
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli		
4	NIK	119760703102012041		
5	NIDN	0703077604		
6	Tempat & Tanggal Lahir	Banyuwangi, 03 Juli 1976		
7	E-mail	dhilahanin88@gmail.com		
8	No. HP	081330045895		
9	Alamat Kantor	Jl. Sudanco Supriadi 22 Malang		
10	No. Telpon Kantor	(0341) 351275, Fax.: 0341-351310, 351310		
11	Lulusan Yang Dihasilkan	D-III = ± 1200 Orang S-1 = ± 200 orang;		
13	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Asuhan Keperawatan Komunitas I (3 SKS) 2. Asuhan Keperawatan Keluarga (2 SKS) 3. Asuhan Keperawatan Gerontik/Lansia (2 SKS) 4. Asuhan Keperawatan komunitas II (3 SKS)		
B. Riwayat Pendidikan				
		S-1	S-2	S-3
1	Nama Perguruan Tinggi	Univ. Brawijaya	Universitas Sebelas Maret Solo	-
2	Bidang Ilmu	Keperawatan	Kedokteran Keluarga	-
3	Tahun Masuk - Lulus	2000 - 2002	2010 – 2012	-
4	Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Gambaran Gaya Kepemimpinan Pembimbing Klinik	Pengaruh IQ, EQ, SQ terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	-
5	Nama Pembimbing	1. Tri Johan, SKp.M.Kep. 2. Akhsan,	1. Prof. Dr. Samsi Haryanto, M.Pd 2. dr. P. Moerdani K.,	-

		SKp.M.Kes	MHPed.	
C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)
1	2013	Pengaruh Minyak Kayu Putih Terhadap Stimulasi Bising Usus Pada Klien Post Operasi Yang Menggunakan Lumbal Anestesi	Internal	2
2	2013	Pendidikan Kesehatan Pada Keluarga Untuk Meningkatkan Kesiapan Dalam Merawat Anggota Keluarga Menderita Post Stroke,	Internal	2
3	2014	Pendidikan Kesehatan Tentang Diet 3j Pada Keluarga Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Menstabilkan Kadar Gula Darah	Internal	4
4	2014	Gambaran Harga Diri Orang Tua Yang Mempunyai Anak Retardasi Mental	Internal	4
5	2014	Pendidikan Kesehatan Pada Keluarga Tentang Perawatan Metadon	Internal	4
6	2015	Studi Kemampuan Keluarga dalam Menjalankan Fungsi Keluarga Dalam Perawatan Kesehatan	Internal	4
7	2016	Perbandingan Akurasi Glasgow Coma Score, Trauma Score dan Revised Trauma Score dalam Meprediksi Mortality Klien Cidera Kepala	Eksternal	15.3
D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir				
No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta)

1	2013	Pendidikan Kesehatan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Internal	1
2	2013	Pendidikan Kesehatan Masyarakat tentang Kesehatan Lingkungan Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Internal	1
3	2013	Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Pupuk Organik dan Biogas bekerja sama dengan Balai Penelitian Pertanian dan Peternakan Kota Batu Desa Sukodadi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Internal	3
4	2014	Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat tentang Kesehatan Lingkungan didesa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Internal	2
5	2014	Pelatihan Kader Posyandu Lansia diDesa Jedong Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Internal	4
6	2015	Pendidikan Kesehatan Masyarakat Tentang Penyakit Hipertensi diDesa Mendalanwangi Kecamatan Wagir	Internal	2

		Kabupaten Malang		
7	2015	Pendidikan Kesehatan Masyarakat Tentang Kesehatan Lingkungan didesa Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Internal	2
8	2015	Pelatihan Kader Posyandu Lansia diDesa Mendalanwangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Internal	4
9	2016	Pelatihan Kader Posyandu Lansia diDesa Gondowangi Kecamatan Wagir Kabupaten Malang	Internal	4
10	2018	Program kemitraan bagi kelompok guru dan siswa inklusi di MIT Ar Roihan Lawang Malang dan SDN 5 Bedali Lawang MALang	Ekternal	40

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/No/Tahun	Nama Jurnal
1	Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa	Vol. 2/No. 2/ April 2013	Hesti Wira Sakti
2	Pengaruh Minyak Kayu Putih Terhadap Stimulasi Bising Usus Pada Klien Post Operasi Yang Menggunakan Lumbal Anestesi	Vol. 2/No. 3/ Oktober 2013	Hesti Wira Sakti
3	Pendidikan Kesehatan Tentang Diit 3j Pada Keluarga Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Menstabilkan Kadar Gula Darah	Vol. 2/No. 4/ April 2014	Hesti Wira Sakti
4	Gambaran Harga Diri Orang Tua Yang Mempunyai Anak Retardasi Mental	Vol. 3/No. 1/ Oktober 2014	Hesti Wira Sakti
5	Analisis Akurasi Glasgow Coma Scale	Vol. 5 No. 1 Mei 2017	Jurnal Ilmu Keperawatan

	(Gcs), Trauma Score, Rivised Trauma Skore dalam memprediksi Mortality Pasien Cedera Kepala		(Journal of Nursing Science) Fakultas Kedokteran UB,
6	Program Kemitraan Bagi Kelompok Guru dan Siswa diMIT Ar Roihan Lawang dan SDN 5 Bedali Lawang Malang	Vol.3, Edisi Khusus, Desember 2018	Jurnal Abdimas Universitas Merdeka Malang,

F. Pemakalah Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Pengaruh Glasgow Coma Score dalam Memprediksi Mortality Pasien Cedera Kepala	16 Desember 2017, Stikes Mojopahit Mojokerto
2	Seminar Lokal	Seminar dan Pelatihan Managemen UKS Berbasis Inklusi	6-7 April 2018 diMIT Ar Roihan Lawang MALang
3	Seminar Lokal	Seminar dan Pelatihan Penanganan Sakit dan Cedera Disekolah	20-21 April 2018 diSDN 5 Bedali Lawang Malang
4	Seminar Lokal	Pelatihan BLS untuk UKS	2 Mei 2018 diDiSLB Pembina C Lawang MALang
5.	Seminar Nasional Kesehatan	Ibu Cerdas Anak Sehat DiEra Digital	10 November 2018 Tarakan Kaltara

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hal.	Penerbit
1	Modul Pembelajaran Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga	2013	65	-
2	Modul Pedoman Praktik Keperawatan Komunitas,	2013	60	-
3	Modul Panduan Laboratorium Keperawatan Komunitas	2014	45	-
4	Modul Panduan Laboratorium Keperawatan Keluarga	2014	50	-

5	Modul Panduan Laboratorium Keperawatan Jiwa	2014	60	-
6	Buku Referensi Asuhan Keperawatan Keluarga Pendekatan Teori dan Praktik	2017	160	
H. Perolehan HKI Dalam 10 Tahun Terakhir				
	-	-	-	-
1	Buku Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Pendekatan Teori dan Praktik	2019	EC00201931675	4 Maret 2019
I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik Dalam 10 Tahun Terakhir				
J Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir				
	-	-	-	-

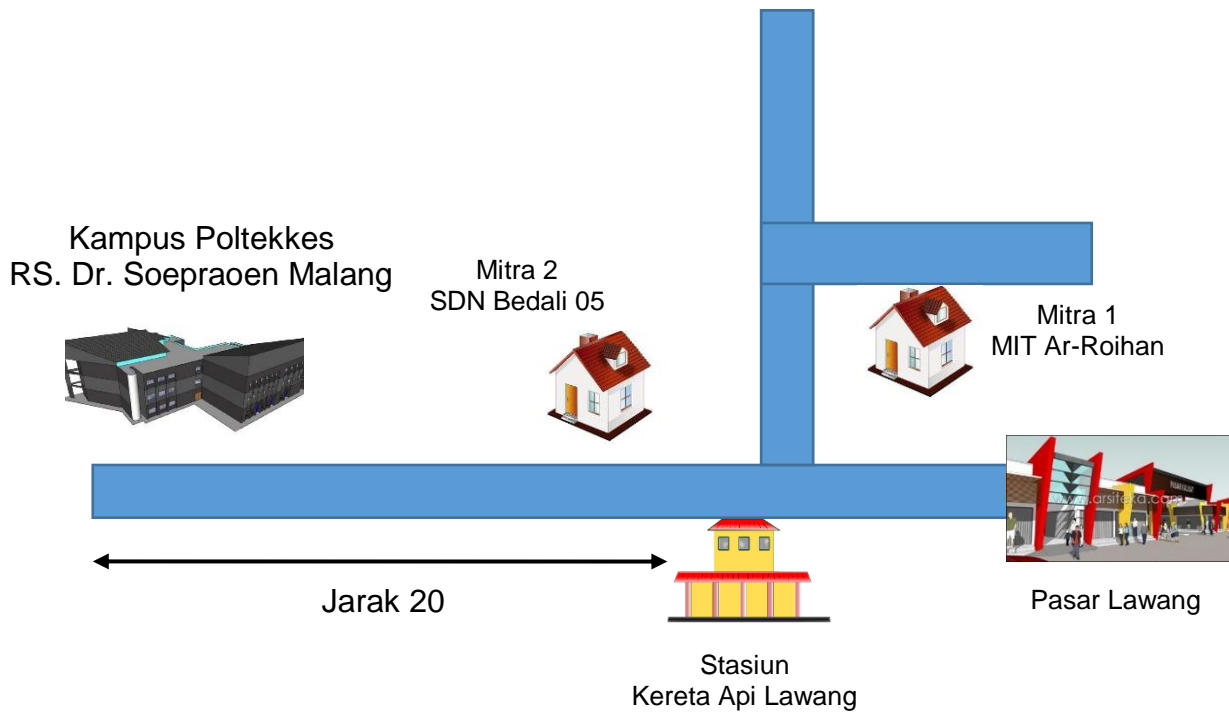
Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan skema PDP tahun pendanaan 2018.

Malang, 12 Pebruari 2019
Penyusun,

(AminZakaria, S.Kep.Ners.M.Kes.)

Lampiran 3. Gambar Lokasi Kedua Mitra



Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra Untuk Bekerja Sama

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

- 1 Nama : Lailil Qomaria, S.Pd.I
- 2 Jabatan : Kepala Sekolah
- 3 Nama Kelompok : Sekolah Berbasis Inklusi
- 4 Bidang Usaha : Pendidikan
- 5 Alamat : Jl. Monginsidi No. 2 Lawang Malang.

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Ns. Amin Zakaria, M.Kes.
Perguruan Tinggi : Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Feb. 2019

Yang membuat pernyataan

The image shows a circular official stamp on the left with the text 'MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI LAWANG MALANG'. To its right is a yellow revenue stamp (Meterai Tempel) with the text 'METERAI TEMPEL', '21968ADF763559483', and '6000 ENAM RIBU RUPIAH'. A blue ink signature is written over the revenue stamp.

Lailil Qomariah, S.Pd.I

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

- 1 Nama : Chasunahwati, S.Pd.
- 2 Jabatan : Kepala Sekolah
- 3 Nama Kelompok : Sekolah Berbasis Inklusi
- 4 Bidang Usaha : Pendidikan
- 5 Alamat : Jl. Dr. Cipto Gg. IX/23 Bedali Lawang

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM, guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan :

Nama Ketua Tim Pengusul : Ns. Amin Zakaria, M.Kes.

Perguruan Tinggi : Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Usaha Kecil/Menengah atau Kelompok dan Pelaksanaan Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 Feb. 2019

Yang membuat pernyataan


Chasunahwati, S.Pd.